

**PONDOK PESANTREN AL-HUSAIN TAHUN 1995-2015 M: STUDI
TENTANG PEMBERDAYAAN TERHADAP MASYARAKAT DUSUN
KRAKITAN, DESA SUCEN, KECAMATAN SALAM, KABUPATEN
MAGELANG**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga untuk Memenuhi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Humaniora (S.Hum)

Oleh:

SITI FATIMAH

NIM. 12120050

**JURUSAN SEJARAH DAN KEBUDAYAAN ISLAM
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2019

**PONDOK PESANTREN AL-HUSAIN TAHUN 1995-2015 M: STUDI
TENTANG PEMBERDAYAAN TERHADAP MASYARAKAT DUSUN
KRAKITAN, DESA SUCEN, KECAMATAN SALAM, KABUPATEN
MAGELANG**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga untuk Memenuhi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Humaniora (S.Hum)

Oleh:

SITI FATIMAH

NIM. 12120050

**JURUSAN SEJARAH DAN KEBUDAYAAN ISLAM
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2019

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Fatimah

NIM : 12120050

Jenjang/ Jurusan : Sejarah dan Kebudayaan Islam (SKI)

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/
karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 22 Agustus 2019

Saya yang menyatakan,



Siti Fatimah

NIM: 12120050



SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Fatimah

NIM : 12120050

Jurusan : Sejarah dan Kebudayaan Islam

Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa syarat munaqosyah saya menggunakan foto berjilbab. Jika dikemudian hari terdapat suatu masalah bukan menjadi tanggung jawab UIN Sunan Kalijaga.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Terimakasih

Yogyakarta, 16 Agustus 2019

Yang menyatakan,



NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah skripsi berjudul :

**PONDOK PESANTREN AL-HUSAIN TAHUN 1995-2015 M: STUDI
TENTANG PEMBERDAYAAN TERHADAP MASYARAKAT DUSUN
KRAKITAN, DESA SUCEN, KECAMATAN SALAM, KABUPATEN
MAGELANG**

Yang ditulis oleh :

Nama : Siti Fatimah
NIM : 12120050
Jurusan : Sejarah dan Kebudayaan Islam

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam sidang munaqasyah.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.

Yogyakarta, 22 Agustus 2019
Dosen Pembimbing


Dr. Suidi, M.A.
NIP: 197010091995031001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513949 Fax. (0274) 552883 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-923/Un.02/DA/PP.00.9/08/2019

Tugas Akhir dengan judul : PONDOK PESANTREN AL-HUSAIN TAHUN 1995-2015 M: STUDI TENTANG
PEMBERDAYAAN TERHADAP MASYARAKAT DUSUN KRAKITAN, DESA
SUCEN, KECAMATAN SALAM, KABUPATEN MAGELANG

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : SITI FATIMAH
Nomor Induk Mahasiswa : 12120050
Telah diujikan pada : Rabu, 28 Agustus 2019
Nilai ujian Tugas Akhir : B+

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Dr. Sujadi, M.A.
NIP. 19701009 199503 1 001

Penguji I

Dr. Badrun, M.Si.
NIP. 19641116 199203 1 003

Penguji II

Dra. Soraya Adnani, M.Si.
NIP. 19650928 199303 2 001

Yogyakarta, 28 Agustus 2019
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
Plh. Dekan

Dr. Maharsi, M.Hum.
NIP. 19711031 200003 1 001

MOTTO

مَنْ جَاءَ بِالْحَسَنَةِ فَلَهُ عَشْرُ أَمْثَالِهَا وَمَنْ جَاءَ بِالسَّيِّئَةِ فَلَا يُجْزَىٰ إِلَّا مِثْلَهَا وَهُمْ لَا

يُظْلَمُونَ

Barangsiapa membawa amal yang baik, maka baginya (pahala) sepuluh kali lipat amalnya; dan barangsiapa yang membawa perbuatan jahat maka dia tidak diberi pembalasan melainkan seimbang dengan kejahatannya, sedang mereka sedikitpun tidak dianiaya (dirugikan).
(Q.S Al-An'am 160)



PERSEMBAHAN

Karya ini kupersembahkan untuk:

- ❖ Kedua Orang Tua, Bapakku Abdur Rochman dan Ibukku Umi Sa'diyah, yang selalu mengiringi setiap langkah ini dengan doa dan dukungan yang begitu luar biasa.
- ❖ Kakakku Isti Munawaroh dan Aris Kusnanto yang selalu memberikan dukungan tenaga, pikiran dan waktunya.
- ❖ Teman satu angkatan SKI 2012 yang mewarnai hidupku.
- ❖ Almamater UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- ❖ Keluarga besar MI Ma'arif Gondosuli.



ABSTRAK

PONDOK PESANTREN AL-HUSAIN TAHUN 1995-2015 M: STUDI TENTANG PEMBERDAYAAN TERHADAP MASYARAKAT DUSUN KRAKITAN, DESA SUCEN, KECAMATAN SALAM, KABUPATEN MAGELANG

Pondok Pesantren Al-Husain merupakan salah satu pondok pesantren yang berada di Dusun Krakitan, Desa Sucen, Kecamatan Salam, Kabupaten Magelang. Pondok pesantren yang berdiri pada tahun 1982 ini setidaknya dapat memberi pengetahuan keagamaan kepada masyarakat di Dusun Krakitan dan sekitarnya. Selain itu, Pondok Pesantren Al-Husain mempunyai pengaruh terhadap perkembangan keagamaan, pendidikan dan ekonomi masyarakat. Penelitian ini menggunakan teori Fungsionalisme Struktural yang dikembangkan oleh Redcliffe Brown. Dengan teori ini penulis berusaha menunjukkan bahwa lembaga pondok pesantren juga mempunyai peranan dan pengaruh yang penting terhadap perkembangan masyarakat, tidak hanya kelembagaan yang fokus terhadap pendidikan keagamaan. Pengumpulan data dalam penelitian ini dengan melakukan wawancara dengan tokoh utama, ustad, santri, dan masyarakat yang berada disekitarnya sebagai pertimbangan mengenai respon dari luar dan mencari data tertulis yang berkaitan dengan Pondok Pesantren Al-Husain. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa masyarakat dan Pondok Pesantren Al-Husain mempunyai hubungan saling keterkaitan satu sama lain. Berkat kontribusi yang dilakukan Pondok Pesantren Al-Husain di Dusun Krakitan akhirnya mampu membawa masyarakat sekitarnya menjadi lebih baik, terutama dalam bidang keagamaan, pendidikan dan ekonomi. Perubahan tersebut sebagian besar karena ada dukungan Pondok Pesantren Al-Husain melalui Pengajian Malam Ahad Kliwon, Mughadadah, Pengajian Hari Jum'at, pendidikan formal, pendidikan non-formal, koperasi, Husain Mart, AHS dan perkebunan yang di tanggapi oleh masyarakat dan Pondok Pesantren secara bersama-sama.

Kata kunci: Pondok Pesantren Al-Husain, Pemberdayaan, Masyarakat Dusun Krakitan

**PEDOMAN TRANSLITERASI
ARAB-LATIN¹**

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tsa	Ts	te dan es
ج	Jim	J	Je
ح	<u>Ha</u>	<u>H</u>	ha (dengan garis di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dzal	Dz	de dan zet
ر	Ra	R	Er
ز	Za	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Shad	Sh	es dan ha
ض	Dlad	DI	de dan el
ط	Tha	Th	te dan ha
ظ	Dha	Dh	de dan ha
ع	'ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Ghain	Gh	ge dan ha
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka

¹Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam, *Pedoman Akademik dan Penulisan Skripsi* (Yogyakarta: Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam, Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, cet. I, 2010), hlm. 44-47.

ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
	lam alif	La	el dan a
ء	Hamzah	'	Apostrop
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

a. Vokal Tunggal

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
.....	Fathah	A	A
.....	Kasrah	I	I
.....	Dlammah	U	U

b. Vokal Rangkap

Tanda	Nama	Gabungan Huruf	Nama
...ي.	fathah dan ya	Ai	a dan i
...و.	fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

: hsain

حol : haula

3. Maddah (panjang)

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
.. ..	fathah dan alif	Â	a dengan caping di atas
..ي..	kasrah dan ya	Î	i dengan caping di atas

..و..	dammah dan wau	û	u dengan capping di atas
-------	----------------	---	--------------------------

4. *Ta Marbû thah*

- a. *Ta Marbû thah* yang dipakai di sini dimatikan atau diberi *harakat sukun*, dan transliterasinya adalah /h/.
- b. Kalau kata yang berakhir dengan *ta marbuthah* diikuti oleh kata yang tersandang /al/, maka kedua kata itu dipisah dan *ta marbuthah* ditransliterasikan dengan /h/.

Contoh:

: Fâtimah

مكة المكرمة : Makkah al-Mukarramah

5. *Syaddah*

Syaddah/tasydid dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang bersaddah itu.

Contoh:

رَبَّنَا : rabbanâ

نَزَّل : nazzala

6. Kata Sandang

Kata sandang “ل” dilambangkan dengan “al”, baik yang diikuti dengan huruf *syamsiyah* maupun yang diikuti dengan huruf *qamariyah*.

Contoh:

الشمس : al-Syamsy

الحكمة : al-Hikmah

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ
وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ
أَجْمَعِينَ

Puji syukur kehadiran Allah SWT, Tuhan semesta alam yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis berhasil menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga terlimpahkan kepada Baginda Rasulullah Muhammad SAW, manusia pilihan pembawa rahmat dan pemberi Syafaat di hari kiamat.

Skripsi yang berjudul “Pondok Pesantren Al-Husain Tahun 1995-2015 M: Studi Tentang Pemberdayaan Terhadap Masyarakat Dusun Krakitan” ini merupakan karya penulis yang proses penyelesaiannya tidak semudah yang dibayangkan. Oleh karena itu, penulis menyadari bahwa terselesaikannya skripsi ini tidak semata-mata usaha dari penulis, melainkan atas bantuan dari berbagai pihak. Dalam hal ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibudanku Umi Sa'diyah dan Ayahanda Abdur Rochman, yang paling pantas mendapatkan penghargaan dan ucapan trimakasih setinggi-tingginya atas segala upaya dalam mencurahkan jiwa dan raganya untuk tetap setia menemani, mendoakan, dan mendukung penulis untuk menuntut ilmu hingga saat ini.

2. Bapak Sujadi, M. A., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah bersedia mengerahkan waktu pikiran dan tenaganya untuk membimbing dengan cermat dan bersabar dalam memberikan masukan, saran, dan kritikan yang sangat bermanfaat.
3. Bapak Prof. Dr. Yudian Wahyudi, M.A., P.hD., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta jajaran rektorat yang telah memberikan kesempatan untuk menimba ilmu di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Dr. H. Akhmad Patah, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya beserta staffnya yang telah memberikan kesempatan untuk menulis skripsi ini.
5. Ibu Dra. Soraya Adnani, M.Si., selaku Ketua Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam, sekretaris jurusan, dan seluruh staff Fakultas Adab dan Ilmu Budaya yang telah menyetujui tema ini untuk dituliskan dalam bentuk skripsi.
6. Seluruh dosen Fakultas Adab dan Ilmu Budaya terutama di Jurusan Sejarah Kebudayaan Islam yang telah memberikan banyak pengetahuan dan membuka cakrawala pemikiran penulis, serta memberikan cahaya kepada penulis di tengah luasnya samudera ilmu yang tidak bertepi.
7. Bapak Drs. Imam Muhsin, M.Ag., selaku dosen penasehat akademik yang dengan keluasan wawasan dan keramahannya dalam membimbing penulis, baik dalam perkuliahan maupun ketika berkonsultasi. Banyak nasehat,

motivasi dan saran-saran yang sangat bermanfaat yang didapatkan penulis selama menjalani proses studi di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

8. Segenap keluarga Bapak KH. Muksin Al-Hafidz serta pengurus Pondok Pesantren Al-Husain Krakitan, yang telah meluagkan waktunya untuk memberikan informasi dalam mengumpulkan data hingga terselesainya skripsi ini.
9. Kedua kakak penulis, Isti Munawaroh dan Aris Kusnanto yang selalu memberikan semangat dan motivasi.
10. Sahabat-sahabat penulis Vira, Nurul, Isna, Lia, Milla, Afi, Bian, Simbah, Farid, Ummu, Piki, Lina dan teman-teman SKI angkatan 2012 lainnya yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang dulu sampai sekarang telah memahami telah menemani dan selalu memberi dukungan kepada penulis.
11. Kawan-kawan penulis Ela, Lia, Miroh, Hevi, Ayuk, Topik, Toyib yang telah memahami dan mendukung penulis dalam setiap proses perjalanannya.
12. Pihak lainnya yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Atas bantuan dan dukungan dari berbagai pihak di atas, penulisan skripsi ini dapat diselesaikan. Namun demikian, diatas pundak penulis skripsi ini dipertanggungjawabkan. Penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang konstruktif sangat penulis harapkan demi perbaikan skripsi ini.

Yogyakarta, 22 Agustus 2019

Penulis,

Siti Fatimah
NIM: 12120050

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN BERJILBAB	iii
HALAMAN NOTA DINAS.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
KATA PENGANTAR.....	xv
DAFTAR ISI.....	xviii
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
D. Kajian Pustaka	7
E. Landasan Teori	10
F. Metode Penelitian	13
G. Sistematika Pembahasan.....	16
BAB II : PONDOK PESANTREN AL-HUSAIN DAN MASYARAKAT DUSUN KRAKITAN.....	18
A. Kondisi Masyarakat Dusun Krakitan sebelum tahun 1995..	18
B. Letak Geografis Pondok Pesantren Al-Husain	23
C. Latar Belakang Berdirinya Pondok Pesantren Al-Husain ...	24
D. Tokoh yang Berpengaruh dalam Pendirian Pondok Pesantren Al-Husain	34
BAB III : PERKEMBANGAN PONDOK PESANTREN AL-HUSAIN TAHUN 1995-2015	37
A. Perkembangan Pondok Pesantren Al-Husain Tahun 1995-2015	37
1. Bidang Sosial Keagamaan	38
2. Bidang Pendidikan	44
3. Bidang Ekonomi	47
B. Faktor Pendukung dan Penghambat	53
BAB IV : PENGARUH PONDOK PESANTREN AL-HUSAIN BAGI MASYARAKAT TAHUN 1995-2015	56
A. Bidang Sosial Keagamaan	56
B. Bidang Pendidikan	61
C. Bidang Ekonomi	64
BAB V : PENUTUP	68
A. Kesimpulan	68

B. Saran	69
DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN-LAMPIRAN	72
RIWAYAT HIDUP	77



BAB I

PEDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pesantren dalam terminologi Islam pada mulanya disosialisasikan antara lain oleh Wali Songo. Lembaga tradisional ini memiliki sejarah yang panjang, keberadaannya mengalami pasang surut dalam sejarah dan perkembangannya. Sebaliknya, pesantren yang dikenal dengan tradisional justru dapat mencetak lulusan yang berkepribadian dan mempunyai kemandirian. Pondok pesantren yang tersebar di plosok-plosok kepulauan Nusantara, turut menyumbangkan dana bakti dalam usaha mulia untuk bangsa Indonesia.¹ Pesantren merupakan salah satu lembaga pendidikan tertua di Indonesia yang bercorak kebudayaan Indonesia asli. Menurut Nurcholis Madjid, secara historis pesantren tidak hanya identik dengan makna keislaman tetapi juga mengandung makna keaslian Indonesia.²

Pondok pesantren dengan cara hidupnya yang bersifat kolektif merupakan salah satu perwujudan atau wajah dari semangat dan tradisi lembaga gotong royong yang umum terdapat di masyarakat pedesaan. Nilai-nilai keagamaan seperti *ukhuwah* (persaudaraan), *ta'awun* (tolong menolong atau koperasi), *ittihad* (persatuan), *thalabul 'ilmi* (menuntut ilmu), *ikhlas* (ihlas), *jihad* (berjuang), *thaat* (patuh kepada yang diakui sebagai pemimpin), dan berbagai nilai yang secara

¹ Faisal Ismail, *Percikan Pemikiran Islam* (Yogyakarta: Bina Usaha, 1984), hlm. 69.

² Nurcholis Madjid, *Bintik-bintik Pesantren Sebuah Protes Perjalanan* (Jakarta: Paramadina, 1997), hlm. 3.

eksplisit tertulis sebagai ajaran Islam akan selalu ikut mendukung eksistensi pondok pesantren di Nusantara.³

Sejarah pesantren di Indonesia sebagian besar berdiri di pedesaan. Hal itu menjadi sebab banyak orang mengatakan bahwa pesantren bersifat tradisional. Keakrabannya dengan budaya pengajaran yang klasik seperti, pembacaan kitab kuning kemudian diterjemahkan kedalam bahasa Jawa membuatnya dipandang sebagai lembaga yang ketinggalan zaman dari perkembangan.⁴ Hal tersebut terbantahkan dengan adanya bukti-bukti kuat bahwa pondok pesantren justru mampu mengubah masyarakat sekelilingnya menjadi lebih maju tanpa harus menghilangkan jati dirinya, salah satunya adalah Pondok Pesantren Al-Husain yang terletak di Dusun Krakitan, Sucen, Salam, Magelang. Pondok pesantren ini memiliki ciri khas karena selain sebagai tempat yang berperan dalam dakwah agama juga menciptakan lapangan kerja untuk membantu masyarakat di sekelilingnya.

Pondok Pesantren Al-Husain berdiri pada tanggal 17 Juni 1982 diatas tanah milik KH. Muksin, dengan ukuran 2x2 m². Pondok Pesantren Al-Husain didirikan oleh KH. Muksin dan teman-temannya, nama "Husain" diambil dari kakek ke-4 KH. Muksin yang bernama Mbah Husain. Pada awalnya, Pondok Pesantren Al-Husain hanya mengajarkan ilmu seputar al-Quran dan kemudian berkembang menjadi pondok pesantren yang membuka madrasah diniyyah, sekolah-sekolah formal, pengajian-pengajian, dan lapangan pekerjaan.⁵

³ Dawam Rahrjo, *Pesantren dan Pembaharuan* (Jakarta: LP3ES, 1974), hlm 9.

⁴ Dawam Rahrjo, *Pesantren*, hlm. 11-13.

⁵ Wawancara dengan Mbak Ria sebagai Pengurus Yayasan Al-Husain, di Kantor Yayasan Al-Husain pada tanggal 28 Febuari 2016.

Pada tahun 1982 sebagian besar masyarakat Dusun Krakitan belum mengenal media komunikasi modern seperti televisi, computer dan handphone. Kondisi keagamaan di Dusun Krakitan pada tahun 1982 masyarakat masih lekat dengan Islam abangan⁶ dan belum mengetahui hukum Islam seperti halal haramnya makanan, hukum membaca al-Quran, hukum-hukum yang berkaitan dengan wanita seperti haid dan nifas.

Sebelum berdiri Pondok Pesantren Al-Husain ekonomi masyarakat masih serba kekurangan dikarenakan banyak masyarakat yang belum mempunyai pekerjaan. Akan tetapi, setelah Pondok Pesantren Al-Husain berdiri masyarakat mulai terbantu dengan adanya lapangan pekerjaan yang ada. Lapangan pekerjaan yang ada antara lain: Guru, tukang bangunan pedagang dan petani. Pihak pondok pesantren juga memperbolehkan masyarakat berjualan di dalam pondok pesantren khususnya pondok pesantren putra.⁷ Oleh karena itu bisa dikatakan bahwa Pondok Pesantren Al-Husain sama sekali tidak mempunyai pemisah antara pondok dan masyarakat. Secara tidak langsung adanya Pondok Pesantren Al-Husain di Dusun Krakitan telah meningkatkan ekonomi masyarakat sekitarnya.

Pada tahun 1982 di Dusun Krakitan belum mempunyai pendidikan baik pendidikan formal maupun non formal, sehingga bagi masyarakat harus berjalan jauh untuk sekolah. Sehingga dengan hal tersebut banyak masyarakat yang tidak bersekolah. Dengan kondisi yang seperti itu, KH. Muksin tergerak untuk

⁶ Islam abangan adalah sebutan untuk golongan penduduk Jawa Muslim yang menerima Islam hanya sebagai keyakinan, yang jarang sekali menjalankan ibadah menurut agama Islam dan masih berpegang pada kepercayaan Hindu-Budha dan kepercayaan asli. Lihat: Zaini Muchtarom, *Santri dan Abangan di Jawa*, Jilid II (Jakarta: INIS, 1998), hlm. 7.

⁷ Wawancara dengan Mbak Ria sebagai Pengurus Yayasan Al-Husain, di Kantor Yayasan Al-Husain pada tanggal 28 Februari 2016.

mendirikan pendidikan di Dusun Krakitan yang bertujuan untuk mengubah masyarakat menjadi lebih maju terutama dalam pendidikan dan pola berfikirnya.⁸

Faktor pendukung lain yang membuat KH. Muksin tertarik untuk mendirikan Pondok Pesantren Al-Husain adalah karena sebelum tahun 1982 ada seorang yang sudah bias menghafal al-Quran, akan tetapi orang tersebut tidak dikenal masyarakat dan tidak terjaga hafalannya.⁹ Selain itu pada tahun 1982 masyarakat Dusun Krakitan belum mempunyai pendidikan formal dan non formal sehingga keadaan pengetahuan agama masyarakat krakitan masih sangat dangkal. KH. Muksin dalam mendirikan majlis ta'lim mendapat dukungan dari orang-orang terdekatnya, terutama dukungan keluarga besar, para guru-gurunya dan masyarakat yang mendukung dengan adanya majlis ta'lim tersebut. Majlis ta'lim yang awalnya untuk pengajian lambat laun semakin besar hingga akhirnya banyak masyarakat yang tertarik kemudian menitipkan putra-putrinya.¹⁰

Selama kurang lebih 35 tahun Pondok Pesantren Al-Husain telah berdiri. Tahun 1995 adalah waktu dimana Pondok Pesantren Al-Husain mulai terlihat berkembang bersama masyarakat Dusun Krakitan dan sekitarnya. Pondok Pesantren Al-Husain mulai menyediakan kebutuhan bagi masyarakat dan santri, seperti: koperasi sebagai wadah bagi masyarakat dan santri untuk menabung. Selain itu, Pondok Pesantren Al-Husain juga mendirikan Husain Mart, AHS, toko-toko butik yang menjual barang-barang keperluan sehari-hari dan

⁸ Wawancara dengan Ustad Mikhidi sebagai kepala sekolah SD Al-Husain, di kantor SD Al-Husain pada tanggal 13 Desember 2016.

⁹ *Ibid.*

¹⁰ Amdjad, "Menejemen Pembelajaran di Pondok Pesantren (Studi Kasus Pondok Pesantren Al-Husain Krakitan, Salam, Magelang)", (Semarang, Tesis Pascasarjana Universitas Negeri Semarang, 2006), tidak di publikasikan, hlm. 75.

perkebunan sehingga bisa digunakan oleh masyarakat sekitar untuk bertani.¹¹ Pondok pesantren juga terus melakukan pembangunan-pembangunan yang mana tenaga pekerjanya tidak lain adalah masyarakat sekitar Pondok Pesantren Al-Husain.

Di bidang keagamaan Pondok Pesantren Al-Husain mengadakan kegiatan-kegiatan yang bersifat mingguan, bulanan seperti: mujahadah, yasinan, pengajian Hari Jum'at dan Pengajian Malam Ahad Kliwon. Pengajian malam Ahad Kliwon dilaksanakan oleh Pondok Pesantren Al-Husain secara rutin setiap 35 hari sekali. Pengajian Malam Ahad Kliwon merupakan salah satu pengajian yang bertujuan untuk media dakwah.¹²

Di bidang pendidikan, Pondok Pesantren Al-Husain menyediakan pendidikan Diniyyah Salafiyah, Pendidikan al-Quran dan pendidikan umum. Pendidikan ini sebagai wadah masyarakat mendapatkan ilmu agama dan ilmu umum.¹³ Pondok pesantren membolehkan masyarakat memilih salah satu pendidikannya, akan tetapi sebagian besar masyarakat memilih untuk mondok dan belajar sekolah umum, bahkan yang belajar di Pondok Pesantren Al-Husain bukan hanya masyarakat sekitar akan tetapi berasal dari berbagai daerah.

Kehidupan uniknya, Pondok Pesantren Al-Husain dan masyarakat sekitar mempunyai hubungan yang tidak dapat dipisahkan dengan segala aktivitasnya. Hubungan simbiosis mutualisme yang saling memberi manfaat dan penuh dengan rasa kekeluargaan. Dalam sisi yang lainnya, Pondok Pesantren Al-Husain adalah

¹¹ Wawancara dengan Mbak Ria sebagai Pengurus Yayasan Al-Husain, di Kantor Yayasan Al-Husain pada tanggal 28 Febuari 2016.

¹² Wawancara Ibu Winarti sebagai guru di SD Al-Husain, di kediamannya pada tanggal 12 Desember 2017.

¹³ Brosur Pondok Pesantren Al-Husain

salah satu pondok yang tidak memperlombakan santrinya dalam menghafal al-Quran. Selain itu, para santri diwajibkan untuk berpuasa Senin Kamis untuk tingkat TK dan SD, sedangkan tingkat SMP, SMA/SMK dan Dewasa puasa dawud.

Berdasarkan fakta-fakta tersebut, penulis merasa tertarik untuk meneliti lebih jauh tentang Pondok Pesantren Al-Husain tahun 1995-2015 M: Studi tentang Pemberdayaan terhadap Masyarakat Dusun Krakitan.

B. Batasan dan Rumusan Masalah

Permasalahan pokok yang menjadi fokus penelitian ini adalah Pondok Pesantren Al-Husain tahun 1995-2015 M: Studi tentang Pemberdayaan Terhadap Masyarakat Dusun Krakitan. Adapun batasan tahun dalam penelitian ini yaitu dari tahun 1995-2015. Tahun 1995 merupakan batasan masalah dalam penelitian ini karena sudah terlihat perkembangan Pondok Pesantren Al-Husain terhadap masyarakat Dusun Krakitan. Tahun 2015 adalah akhir dari penelitian ini karena sudah dapat dilihat pengaruh Pondok Pesantren Al-Husain terhadap masyarakat sekitarnya diantaranya dampak di bidang sosial keagamaan, pendidikan, dan ekonomi.

Untuk mempermudah dalam penelitian, diajukan pertanyaan pokok sebagai berikut:

1. Bagaimana sejarah berdirinya Pondok Pesantren Al-Husain Krakitan?
2. Bagaimana Perkembangan Pondok Pesantren Al-Husain Tahun 1995-2015?

3. Apa pengaruh Pondok Pesantren Al-Husain bagi Masyarakat Krakitan Tahun 1995-2015?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Dalam suatu penelitian terkandung suatu tujuan yang ingin dicapai, maka sesuai dengan judul yang telah dikemukakan dan berdasarkan pada batasan dan rumusan masalah yang telah jelas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Menambah pengetahuan khususnya penulis sendiri tentang pentingnya peran lembaga pesantren di masyarakat.
2. Memehberi khazanah keilmuan sejarah, terutama sejarah tentang pesantren dan peran pesantren terhadap lingkungannya.
3. Sebagai entry point penelitian selanjutnya.

D. Tinjauan Pustaka

Dari penelusuran yang dilakukan oleh peneliti terdapat beberapa sumber yang sudah didapatkan, peneliti menemukan beberapa sumber yang memiliki objek sejenis. Mayoritas dari sumber tersebut membahas sekilas tentang sejarah Pondok Pesantren Al-Husain dan sekilas tentang KH. Muksin. Sedangkan penelitian ini difokuskan pada Pondok Pesantren Al-Husain tahun 1995-2015: Studi Tentang Pemberdayaan Terhadap Masyarakat Krakitan. Beberapa karya itu adalah sebagai berikut:

Pertama, berjudul “Kehidupan Sosial Anak di Pondok Pesantren Al-Husain Krakitan, Salam, Magelang”. Sebuah skripsi karya Aida mahasiswa Fakultas Dakwah UIN Sunana Kalijaga Yogyakarta tahun 2004. Dalam karya ini membahas kehidupan sosial santri dengan pembimbing, teman dan lingkungan.

Inti dari rangkaian kegiatan yang dilaksanakan di pondok pesantren diharapkan memberi nilai-nilai yang dapat menempa santri dalam menjalani kehidupan baik ketika di pondok pesantren maupun ketika di masyarakat. Nilai-nilai inilah yang menjadi kultur santri, yang membedakan dengan lulusan lembaga lainnya. Persamaan skripsi milik Aida dengan penelitian yang penulis lakukan adalah sama-sama membahas tentang Pondok Pesantren Al-Husain, Krakitan. Perbedaannya yaitu skripsi ini membahas tentang Pondok Pesantren Al-Husain tahun 1995-2015 M: Studi Tentang Pemberdayaan Terhadap Masyarakat Dusun Krakitan, Desa Sucen, Kecamatan Salam, Kabupaten Magelang.

Kedua, berjudul “Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam SD Al-Husain Krakitan, Salam, Magelang”. Sebuah skripsi karya Suharji Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Islam UIN Sunana Kalijaga Yogyakarta tahun 2010. Skripsi ini membahas tentang upaya yang dilakukan guru-guru untuk meningkatkan prestasi belajar PAI di SD Al-Husain Krakitan, Salam, Magelang. Persamaannya ialah sama-sama membahas pendidikan di Pondok Pesantren Al-Husain, Krakitan, sedangkan perbedaannya adalah penelitian yang penulis lakukan lebih luas pembahasannya yaitu tentang Pondok Pesantren Al-Husain tahun 1995-2015 M: Studi Tentang Pemberdayaan Terhadap Masyarakat Dusun Krakitan, Desa Sucen, Kecamatan Salam, Kabupaten Magelang.

Ketiga, berjudul “Analisis Lingkungan dalam Upaya Pencegahan Skabies di Pondok Pesantren Al-Husain Krakitan Magelang”. Sebuah skripsi karya Muhammad Yasin mahasiswa Fakultas Kedokteran UII Yogyakarta tahun 2013. Skripsi tersebut membahas tentang upaya pencegahan penyakit kulit, berdasarkan

kebersihan lingkungan yang ada di Pondok Pesantren Al-Husain. Pencegahan tersebut dengan cara menjaga kebersihan lingkungan seperti pembuangan sampah dan menjaga kebersihan air yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Perbedaan skripsi penulis dengan skripsi ini adalah fokus pembahasannya. Skripsi milik Muhammad Yasin membahas tentang upaya yang dilakukan untuk pencegahan penyakit kulit di Pondok Pesantren Al-Husain. persamaannya adalah sama-sama meneliti Pondok Pesantren Al-Husain, Krakitan, sedangkan penelitian yang dilakukan penulis fokus membahas Pondok Pesantren Al-Husain tahun 1995-2015 M: Studi Tentang Pemberdayaan Terhadap Masyarakat Dusun Krakitan, Desa Sucen, Kecamatan Salam, Kabupaten Magelang.

Keempat, berjudul “Hubungan Kebersihan Pribadi dengan Manifestasi Klinis Skabies pada Santri di Asrama Putra Pondok Pesantren Al-Husain Krakitan Kabupaten Magelang”. Sebuah skripsi karya Khoirul Husam mahasiswa Fakultas Kedokteran UII Yogyakarta tahun 2013. Skripsi ini membahas tentang kebersihan lingkungan pondok pesantren yang berpengaruh dengan kebersihan pribadi. Persamaan dengan skripsi ini adalah sama-sama membahas dalam satu objek, selain itu sekilas tentang profil Pondok Pesantren Al-Husain sedikit dibahas. Perbedaan dengan penelitian ini adalah penelitian ini lebih fokus pada Pondok Pesantren Al-Husain tahun 1995-2015 M: Studi Tentang Pemberdayaan Terhadap Masyarakat Dusun Krakitan, Desa Sucen, Kecamatan Salam, Kabupaten Magelang.

Kelima, berjudul “Menejemen Pembelajaran di Pondok Pesantren (Studi Kasus Pondok Pesantren Al-Husain Krakitan, Salam, Magelang)”. Sebuah tesis

karya Amdjad mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Universitas Negeri Semarang tahun 2006. Tesis ini membahas tentang manajemen pembelajaran yang ada di Pondok Pesantren Al-Husain, tesis ini isinya lebih kepada pembelajaran yang ada di dalam Pondok Pesantren Al-Husain. Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas sekilas tentang sejarah Pondok Pesantren Al-Husain. Perbedaan dengan penelitian ini adalah penelitian ini lebih fokus pada Pondok Pesantren Al-Husain tahun 1995-2015 M: Studi Tentang Pemberdayaan Terhadap Masyarakat Dusun Krakitan, Desa Sucen, Kecamatan Salam, Kabupaten Magelang.

Penelitian ini dilakukan untuk melengkapi karya terdahulu yang sudah diterbitkan maupun yang belum diterbitkan. Penelitian ini bertujuan untuk meneliti peran pondok pesantren, karena Pondok Pesantren Al-Husain mampu membawa perubahan di tempat tinggal dan sekitarnya, terutama dalam hal sosial keagamaan, pendidikan dan ekonomi.

E. Landasan Teori

Kerangka teori merupakan jalan pemikiran menurut kerangka yang logis untuk mengungkapkan dan menunjukkan masalah-masalah yang telah didefinisikan. Tujuan dengan adanya kerangka teori ini adalah sebagai penentuan dalam menjawab, memecahkan dan merenungkan masalah serta berguna untuk hipotesis.¹⁴ Adapun permasalahan yang akan dijawab oleh penulis adalah tentang mengapa Pondok Pesantren Al-Husain berusaha untuk melakukan perubahan

¹⁴ Dudung Abdurrahman, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Kurnia Kalam Smesta, 2003), hlm. 4.

terhadap masyarakat Dusun Krakitan, dan apa saja usaha-usaha yang telah dilakukannya.

Kegiatan-kegiatan dalam agenda pesantren baik yang sifatnya internal, yang khusus dilakukan oleh santri dan anggota keluarga pesantren seperti kajian kitab-kitab klasik, maupun kegiatan yang ditunjukkan bagi masyarakat umum seperti pengajian dan kajian keagamaan secara langsung maupun tidak langsung telah memberi karakter pribadi tidak hanya menjadi orang cakap dalam ilmu agama saja, tetapi mereka peka untuk menjalin hubungan antar sesama makhluk (masyarakat).¹⁵

Pada masa sekarang ini pondok pesantren selain sebagai lembaga pendidikan yang berbasis agama Islam, juga dituntut untuk lebih menunjukkan peranannya dalam kehidupan bermasyarakat dalam membangun program kerja di desa setempat. Seiring perkembangan zaman, hendaknya pondok pesantren dapat menyesuaikan diri dengan perkembangan dan kebutuhan sosial kemasyarakatan. Pemaparan tersebut, perlu diketahui tentang pembinaan pesantren supaya mampu berpijak dalam menciptakan perkembangan dan kesejahteraan masyarakat.

Pondok pesantren di nusantara khususnya Pondok Pesantren Al-Husain merupakan institusi sosial yang keberadaannya dipercaya mampu membawa perubahan terhadap masyarakat dilingkungannya. Perubahan besar hanya bisa terjadi jika terdapat hubungan sosial yang positif, dalam hal ini Pondok Pesantren Al-Husain telah mampu menciptakan hubungan sosial yang baik dengan masyarakat Dusun Krakitan, Sucen, Salam, Magelang.

¹⁵ Sarjono Soekamto, *Sosiologi Suatu Pengantar* (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2001), hlm. 265.

Dalam meneliti Perkembangan Pondok Pesantren Al-Husain terhadap Masyarakat Dusun Krakitan, Sucen, Salam, Magelang peneliti menggunakan pendekatan antropologis, yaitu untuk mengetahui perilaku sosial masyarakat, status dan gaya hidup, sistem yang mendasari pola gaya hidup dan sebagainya. Melalui pendekatan ini diharapkan dapat dihasilkan sebuah gambaran tentang kehidupan masyarakat Dusun Krakitan, Sucen, Salam, Magelang. Selain itu dapat menghasilkan sebuah penjelasan yang mampu mengungkap gejala dan kendala dari suatu peristiwa yang berkaitan erat dengan waktu dan tempat. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menjelaskan asal-usul dan perkembangan sosial dalam masyarakat Dusun Krakitan, Sucen, Salam, Magelang.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah fungsionalisme struktural yang dikembangkan oleh Redcliffe Brown.¹⁶ Dalam teori fungsionalisme struktural ini, lembaga atau institusi sosial dianggap sebagai suatu struktur yang dapat memenuhi kebutuhan keberlangsungan hidup dan pemeliharaan masyarakat. Dalam hal ini setiap lembaga sosial mempunyai fungsinya masing-masing dalam menjalin hubungan antar satu dengan yang lainnya¹⁷ sehingga antara Pondok Pesantren Al-Husain dengan masyarakat Dusun Krakitan sebagai sistem sosial yang terdiri atas bagian-bagian atau elemen-elemen yang saling berkaitan dan saling menyatu dalam keseimbangan harus saling fungsional. Begitupun sebaliknya kalau tidak fungsional maka struktural tidak akan ada atau hilang dengan sendirinya.

¹⁶ Soejono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar* (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2001), hlm. 265.

¹⁷ *Ibid.*, 268-269.

Teori ini penulis gunakan untuk melihat bagaimana hubungan sosial antara masyarakat Dusun Krakitan dengan Pondok Pesantren Al-Husain mulai dari sosok kiainya, para ustadnya, para santrinya serta masyarakat sekitarnya. Semua itu mempunyai fungsi masing-masing dan juga memiliki kebersamaan dalam perjalanannya demi tegaknya tatanan sosial kemasyarakatan yang baik, sehingga nanti dapat diketahui pengaruh Pondok Pesantren Al-Husain terhadap masyarakat Krakitan tahun 1995-2015 M.

Pondok Pesantren Al-Husain yang keberadaanya di tengah-tengah masyarakat Dusun Krakitan dengan situasi dan kondisi, baik secara geografis maupun pola kehidupan masyarakat yang masih terbilang kurang memiliki pengetahuan yang mendalam serta kondisi masyarakat yang masih berada di kelas menengah ke bawah. Oleh karena itu Pondok Pesantren Al-Husain membantu dan bekerjasama dengan masyarakat sekitarnya dengan berbagai program yang mencakup tiga hal yaitu dalam bidang keagamaan, pendidikan dan ekonomi.

F. Metode Penelitian

Dalam proses penelitian skripsi ini, penulis menggunakan metode sejarah. Metode sejarah adalah proses menguji dan menganalisis secara kritis atas rekaman dan peninggalan terhadap peristiwa masa lampau.¹⁸ Sedangkan menurut G.J Garaghan telah dikutip oleh T. Ibrahim Alfin, metode historis adalah seperangkat aturan atau prinsip yang sistematis untuk mengumpulkan sumber-sumber secara efektif, menilai secara kritis dan menyajikan sintesis dari hasil yang diciptakan

¹⁸ Louis Gouschalk, *Mengerti Sejarah*, terj. Nugroho Notokusanto (Jakarta: UI Press, 1986), hlm. 32.

dalam bentuk tertulis.¹⁹ Adapun dalam pengumpulan dan penelusuran data primer penulis menggunakan prosedur penelitian lapangan (*field research*). Adapun tahap-tahap penelitian ini sebagai berikut:

1. Heuristik

Heuristik adalah pengumpulan sumber-sumber sejarah baik yang berupa sejarah dalam bentuk tulisan atau bentuk lisan. Heuristik sering kali merupakan suatu ketrampilan dalam menemukan, menangani, dan memperinci bibliografi, atau mengklasifikasi catatan-catatan.²⁰ Dalam pengumpulan sumber, penulis melakukan observasi dan wawancara. Observasi dilakukan dengan cara terjun ke lapangan untuk mendapatkan informasi dari orang yang dekat dengan Pondok Pesantren Al-Husain seperti: KH. Muksin, Ustad, santri Pondok Pesantren Al-Husain dan masyarakat Dusun Krakitan yang secara geografis berada di lingkungan tersebut. Kemudian wawancara (*Interview*) yakni mencari informasi atau data dengan bertanya langsung kepada responden.²¹ Teknik wawancara dilakukan untuk mendapatkan data tentang Sejarah Pondok Pesantren Al-Husain, perkembangan Pondok Pesantren tahun 1995-2015M.

Pengumpulan sumber primer dilakukan penulis melalui wawancara dengan keluarga KH. Muksin, Ustad, Santri, sebagian masyarakat Dusun Krakitan dan kunjungan ke Pondok Pesantren Al-Husain untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan. Adapun sumber primer lainnya berbentuk dokumen seperti foto-foto acara Pondok Pesantren Al-Husain.

¹⁹ Gibert J. Garraghan, *A Guide to Historical Method*, dalam *Dari Babad dan Hikayat Sampai Sejarah Kritis* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1992), hlm. 411.

²⁰ Kuntowijoyo, *Pengantar Ilmu Sejarah* (Yogyakarta: Benteng Budaya, 1995), hlm. 90.

²¹ Masri Singarimbun dan Sofian Efendi, *Metode Penelitian Surrvai* (Jakarta: LP3ES, 1989), hlm. 192.

2. Verifikasi

Setelah sumber telah terkumpul tahap selanjutnya adalah verifikasi atau kritik sumber untuk memperoleh keabsahan sumber.²² Teknik ini dengan cara membandingkan beberapa sumber yang telah terkumpul untuk dicari data yang paling teruji kedibilitasnya. Kredibilitas sumber lisan, pada prinsipnya dapat diakui apabila semuanya positif jika data-data yang dibutuhkan telah valid.²³ Selain itu kritik dilakukan sebagai alat pengendali atau pengecekan proses serta mendeteksi adanya kekeliruan yang terjadi.²⁴ Dalam hal ini dilakukan kritik ekstern dan kritik intern. Kritik ekstren ini dilakukan dengan cara membandingkan data yang satu dengan yang lainnya sehingga menghasilkan fakta. Selain itu penulis juga melakukan penelusuran kedekatan informan dengan tokoh yang dikaji. Kritik intern bertujuan mengkaji keaslian isi data. Untuk mendapatkan hasil yang otentik dalam isi yang terdapat dalam sumber tertulis, maka dibandingkan dengan sumber lisan dan bukti fisik.²⁵

3. Interpretasi

Interpretasi sejarah sering kali disebut dengan analisis sejarah yang berarti menguraikan.²⁶ Analisis berarti menguraikan. Analisis sejarah bertujuan untuk melakukan sintesis atau sejumlah fakta yang diperoleh dari sumber-sumber sejarah. Sumber-sumber sejarah yang telah terkumpul dan melalui proses verifikasi kemudian peneliti tafsirkan dengan teori dan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini.

²² Dudung Abdurrahman, *Metedologi*, hlm. 108.

²³ *Ibid.*, hlm. 63.

²⁴ Kuntowijoyo, *Pengantar*, hlm. 102.

²⁵ *Ibid.*, hlm. 102.

²⁶ Dudung Abdurrahman, *Metedologi*, hlm. 134.

4. Historiografi

Historiografi merupakan cara penulisan, pemaparan atau hasil penelitian sejarah yang telah dilakukan.²⁷ Dalam tahap ini fakta-fakta yang sudah diperoleh dari tahap interpretasi kemudian dipaparkan secara kronologis sehingga menghasilkan sebuah tulisan sejarah yang layak untuk dipublikasikan. penyajian tulisan berbentuk tulisan dibagi menjadi tiga bagian yaitu: pengantar, hasil penelitian, dan kesimpulan.

G. Sistematika Pembahasan

Dalam penulisan penelitian ini terbagi menjadi lima bab, yaitu:

Bab I, adalah pendahuluan yang merupakan pengantar dari bab selanjutnya yang memuat, yang memuat latar belakang masalah, batasan dan rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan. Bab pertama ini bertujuan untuk mengarahkan penelitian yang dilakukan.

Bab II, menguraikan Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren Al-Husain yang meliputi letak geografis Pondok Pesantren Al-Husain, latar belakang berdirinya Pondok Pesantren Al-Husain dan tokoh-tokoh yang berpengaruh dalam pendirian Pondok Pesantren Al-Husain.

Bab III, menguraikan Perkembangan Pondok Pesantren Al-Husain Tahun 1995-2015. Perkembangan Pondok Pesantren Al-Husain Tahun 1995-2015 yang meliputi bidang sosial keagamaan, bidang pendidikan dan bidang ekonomi, serta faktor pendukung dan penghambat.

²⁷ Dudung Abdurrahman, *Metedologi*, hlm, 117.

Bab IV, bab ini merupakan pembahasan inti yaitu menjelaskan tentang Dampak Pondok Pesantren Al-Husain bagi Masyarakat Dusun Krakitan melalui upaya-upaya yang dilakukan dalam bidang keagamaan, pendidikan, dan ekonomi untuk memperdayakan masyarakat Dusun Krakitan tahun 1995-2015 M.

Bab V, merupakan bab penutup dari keseluruhan proses penelitian yang berisi kesimpulan, saran, dan kata penutup. Kesimpulan tersebut berisi jawaban dari rumusan masalah dalam penelitian yang dilengkapi dengan saran-saran bagi penelitian berikutnya dan bagi pengembangan lembaga pendidikan pondok pesantren.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pondok Pesantren dibangun dengan perjuangan yang tidak mudah, akan tetapi karena bantuan dari berbagai pihak Pondok Pesantren Al-Husain dapat berdiri kokoh dan memberi manfaat bagi masyarakat sekitar. Pondok Pesantren Al-Husain berdiri sejak tahun 1982 yang dilatarbelakangi oleh faktor agama maupun sosial budaya dapat diterima masyarakat secara umum karena keadaan masyarakat yang mayoritas beragama Islam.

Pondok Pesantren Al-Husain pada awalnya didirikan untuk kepentingan sendiri, akan tetapi seiring perkembangannya masyarakat banyak yang tertarik dan Pondok Pesantren berkeinginan untuk memperdayakan masyarakat Dusun Krakitan karena beberapa alasan, salah satunya sebagai institusi sosial dan lembaga pesantren, pondok pesantren tidak bisa lepas dari kewajiban berkontribusi kepada lingkungannya terutama dalam hal keagamaan, pendidikan dan ekonomi.

Kontribusi dalam hal sosial keagamaan adalah mengadakan Mujahadah, Pengajian Hari Jum'at dan pengajian Malam Ahad Kliwon yang telah terorganisir dan terjalin hubungan antara Pondok Pesantren Al-Husain dengan masyarakat sekitarnya. Dalam hal ekonomi Pondok Pesantren Al-Husain secara langsung maupun tidak langsung telah memberi lapangan kerja bagi masyarakat Dusun Krakitan seperti adanya penitipan makanan di koperasi, penyediaan lahan untuk pertanian, penyediaan tempat berdagang dan pembukaan warung-warung di

sekitar pondok pesantren. Dalam bidang pendidikan pondok pesantren menyediakan pendidikan formal dan non-formal seperti (contoh pendidikan formal, TK Al-Husain, SD Al-Husain, SMP Al-Husain, SMA Al-Husain dan SMK Al-Husain. Pendidikan non formal seperti pendidikan diniyyah dan pendidikan al-Quran) Selain itu Pondok Pesantren Al-Husain juga melibatkan masyarakat Dusun Krakitan dalam kegiatan acara-acara seperti berpartisipasi dalam wisuda Pondok Pesantren Al-Husain, kegiatan maulid Nabi Muhammad dan pengajian-pengajian besar. Dapat dikatakan bahwa masyarakat Dusun Krakitan dan Pondok Pesantren Al-Husain membudidayakan gotong-royong dan saling membantu satu sama lainnya.

B. Saran

Dalam hal ini penulis telah melakukan penelitian tentang Pemberdayaan Pondok Pesantren Al-Husain terhadap masyarakat Krakitan, Salam, Magelang secara sungguh-sungguh dalam mengkaji dan menganalisis objek kajian. Akan tetapi penulis menyadari keterbatasan yang melekat pada penulis, karenanya skripsi ini jauh dari kata sempurna.

Harapan penulis selanjutnya adalah agar penelitian mengenai Pemberdayaan Pondok Pesantren Al-Husain terhadap masyarakat Dusun Krakitan, Sucen, Salam, Magelang dapat dilanjutkan. Adanya penelitian ini setidaknya dapat memberi gambaran mengenai hubungan Pondok Pesantren Al-Husain dengan Dusun Krakitan sebagai lembaga pesantren yang memperdayakan masyarakat sekitar.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Abdullah, Tuafik. dkk, *Manusia dalam Kemelut Sejarah*. Jakarta: LP3ES, 1978.
- Abdulsyani. *Sosiologi Skematika, Teori, dan Terapan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2002.
- Abdurahman, Dudung. *Metodologi Penelitian Sejarah*. Yogyakarta: Ombak, 2011.
- Abdurrahman, dkk. *Pesantren dan Pembaharuan*. Jalarta: LP3ES, 1995.
- Agama, Departemen. *Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia*. Jakarta: 1986.
- Badri dan Muniroh. *Pergeseran Literatur Pesantren Salafiah*. Jakarta: Publitbang Lektur Keagamaan, 2007.
- Buku Panduan Penerima Santri Baru*. Magelang: PP Al-Husain, 2005.
- Dhofier, Zamakhsyari. *Tradisi Pesantren: Studi tentang pandangan hidup kiai*. Jakarta: LP3ES, 1985.
- Garraghan, Gibert J. *A Guide to Historical Method*, dalam *Dari Babad dan Hikayat Sampai Sejarah Kritis*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1992.
- Gouschalk, Louis. *Mengerti Sejarah*. terj. Nugroho Notosusanto. Jakarta: UI Press, 1986.
- Kartodirjo, Sartono. *Pendekatan Ilmu Sosial dan Metodologi Sejarah*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1992.
- Kholil, Ahmad. *Islam Jawa Sufisme dalam Etika dan Tradisi Jawa*. Malang: UIN Malang Press, 2008.
- Kuntowijoyo. *Metedologi Sejarah*. Yogyakarta: PT Tiara Wacana Yogya, 2003.
- Madjid, Nurcholis. *Bilik-bilik Pesantren Sebuah Potret Perjalanan*. Jakarta: Paramadina, 1997.
- Poloma, Margaret. *Sosiologi Kontemporer*. Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Rahardjo, Dawam. *Pesantren dan Pembaharuan*. Yogyakarta: LP3SE, 1974.

Rahardjo, Dawam. *Dunia Pesantren dalam Peta Pembaharuan*”, *Pesantren dan Pembaharuan*. Jakarta: PT. LP3ES Indonesia, 1995.

Surakhmad, Winarno. *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode Teknik*. Bandung: Tarsiti, 1985.

Wahid, Abdurrahman. *Pesantren Sebagai Subkultur*”, dalam M. Dawam Rahardjo, ed., *Pesantren dan Pembaharuan*. Jakarta: PT LP3ES Indonesia, 1995.

Wahjoetomo. *Perguruan Tinggi Pesantren: Pendidikan Alternatif Masa Depan*. Jakarta: Gema Insani Press, 1997.

Ziemak, Manfred. *Pesantren dalam Pembaharuan Sosial*. Jakarta: P3M Jakarta, 1986.

Skripsi:

Aida. “Kehidupan Sosial Anak di Pondok Pesantren Al-Husain Krakitan Salam Magelang”. Skripsi Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2004 tidak dipublikasikan.

Tesis:

Amdjad. “Menejemen Pembelajaran di Pondok (Studi Kasus Pondok Pesantren Al-Husain Krakitan, Salam, Magelang)”. *Tesis*. Semarang: Jurusan Menejemen Pendidikan, Universitas Negeri Semarang, 2006.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Gambar 1.1 KH. Muksin dan Ibu Nyai Nur Laela



Gambar 1.2 Pengajian Malam Minggu Kliwon





Gambar 1.3 Jadwal Pelajaran Diniyyah

**JADWAL PELAJARAN MADRASAH DINIYAH PUTRA
PONDOK PESANTREN AL HUSAIN
KRAKATAN - SALAM - MAGELANG
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

HARI	PELAJARAN	KELAS						
		SIFIR (A)	1 A	1 B	2A	2B	3	4
SENIN	MAPEL	NGUDI SUSICO	SAPINATUN NAJAH	TUHFATUL ATHFAL	TALIMUL MUTAALIM	TALIMUL MUTAALIM	RIYADUL BADI'AH	FATKHUL QORIB
	Pengampu	Ustadz Sodik	Ustadz Burhan	Ustadz Taufiqur	Ustadz Ali Imron	Gus Ami'	Ustadz Khoirul Anwar	Ustadz Dalyadi
SELASA	MAPEL	AQIDATUL AWAM	SYABROWI	TANBIHUL MUTAALIM	JURUMIYAH	JURUMIYAH	TALIMUL MUTAALIM	ASWAJA
	Pengampu	Gus Dur	Ustadz Abdurrohman	Ustadz Chadziq kh	Ustadz Abdurrohman	Ustadz Dalyadi	Ustadz Khoirul Anwar	Ustadz Mukhid
RABU	MAPEL	IMLA'	TANBIHUL MUTAALIM	ILAL	TASRIF ISTILAH	JURUMIYAH	JURUMIYAH	ASWAJA
	Pengampu	Ustadz Taufiqur	Ustadz Chadziq kh	Ustadz Taufiq H	Ustadz Abdurrohman	Ustadz Dalyadi	Ustadz Akur S	Ustadz Mukhid
KAMIS	MAPEL	KIFAYATUL GHULAM	TUHFATUL ATHFAL	SYABROWI	SULAM TALFIQ	TASRIF ISTILAH	JURUMIYAH	MINAHUS SANIYAH
	Pengampu	Ustadz Abdul Karim	Ustadz Abil Mafahim	Ustadz Abdurrohman	Ustadz Abdul Mufid	Ustadz Abdurrohman	Ustadz Akur S	Ustadz Arwani
JUMBU	MAPEL	SYIFAUL JINAN	ILAL	TASRIF	JURUMIYAH	SULAM TALFIQ	JAWAHRUL KALAMIYAH	FATKHUL QORIB
	Pengampu	Ustadz Abil Mafahim	Ustadz Taufiq H	Ustadz Abdurrohman	Ustadz Abdurrohman	Ustadz Abdul Mukhid	Ustadz Abdul Karim	Ustadz Dalyadi
AHAD	MAPEL	KIFAYATUL GHULAM	TASRIF	SAPINATUN NAJAH	TALIMUL MUTAALIM	TALIMUL MUTAALIM	TASRIF LUGHOWI	MINAHUS SANIYAH
	Pengampu	Ustadz Abdul Karim	Ustadz Abdurrohman	Ustadz Burhan	Ustadz Ali Imron	Gus Ami'	Ustadz Abdurrohman	Ustadz Arwani

3

Krakitan, 31 Juli 2018
Pengasuh Asrama Putra

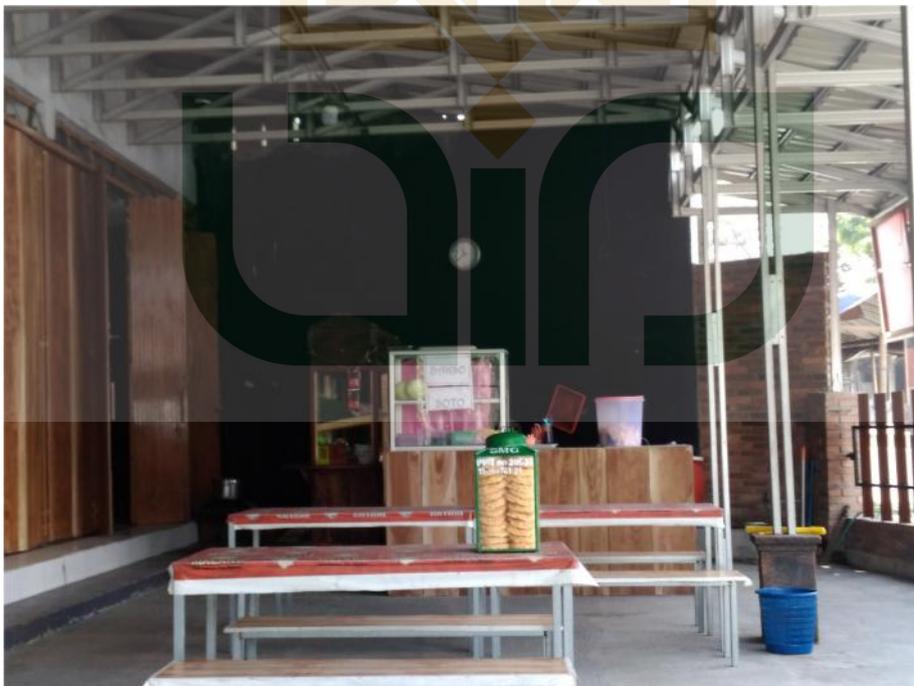
Gambar 1.4 AHS



Gambar 1.5 Lahan Perkebunan



1.6 Warung Makan



DAFTAR INFORMAN

NO	NAMA	STATUS
1	KH. Muksin	Pengasuh Pondok Pesantren Al-Husain
2	Hj. Dewi Nila Ainul Yaqin	Putri dari KH. Musin Al-Hafidz
3	Ustad Mokhidi	Ustadz di Pondok Pesantren Al-Husain
4	Indra Keswara	Ustadz di Pondok Pesantren Al-Husain
5	Bapak Darmadi	Tokoh Agama Desa Krakitan
6	Bapak Risdiyanto	Bapak Carik Desa Sucen
7	Ibu Winarti	Warga Dusun Krakitan
8	Bapak Ahmad	Warga Dusun Pluberan
9	Mbak Rina	Pengurus Yayasan Al-Husain
10	Wildana	Santri putri pondok pesantren Al-Husain

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Siti Fatimah
Tempat dan Tanggal Lahir : Magelang, 26 April 1993
Nama ayah : Abdur Rochman
Nama Ibu : Umi Sa'diyah
Asal Sekolah : MAN Tempel Sleman
Alamat : Randukuning RT. 01 RW 07, Gondosuli,
Muntilan, Magelang, Jawa Tengah
Alamat Email : fatimsifaa@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

- MI Ma'arif Gondosuli, lulus tahun 2006
- MTS Ma'arif 2 Muntilan, lulus tahun 2009
- MAN Tempel Sleman, lulus tahun 2012